

**Bagian VIIIH**

**FAKULTAS  
KEDOKTERAN**

## *Daftar Isi*

● PENDAHULUAN	VIIIh.1.1
● VISI, MISI, dan TUJUAN FAKULTAS	VIIIh.2.1
● DESAIN, MATERI DAN ORGANISASI	VIIIh.3.1
● ORGANISASI DAN DAFTAR PERSONALIA	VIIIh.4.1
● DAFTAR TENAGA KEPENDIDIKAN	VIIIh.5.1

## **PENDAHULUAN**

Sejarah awal berdirinya Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya sudah di rencanakan sejak tahun 2000, dikarenakan terkendala oleh moratorium sehingga perencanaan pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya ditunda. Hingga tahun 2013 proposal pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya diajukan. Saat itu juga tenaga dosen, laboran, dan staff administrasi mulai direkrut. Setelah melalui seleksi administrasi pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya, tahun 2015 dinyatakan untuk di lakukan visitasi dan hasil visitasi itu menyatakan bahwa Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya dinyatakan berdiri pada tanggal 29 Maret 2016 sesuai dengan keputusan KEMENRISTEKDIKTI NOMOR 131/KPT/I/2015.

Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya yang didirikan tahun 2016 merupakan fakultas ke-9 di lingkungan Universitas Surabaya (UBAYA) sesuai dengan keputusan KEMENRISTEKDIKTI NOMOR 131/KPT/I/2015 tentang Pembukaan Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Profesi Dokter. Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya memiliki program studi S1 Kedokteran dan program studi profesi dokter. Yang saat ini merupakan fakultas termuda dicivitas akademi Universitas Surabaya.

Program studi pendidikan dokter Universitas Surabaya akan mendidik mahasiswanya dengan menggunakan kurikulum sistem Blok sesuai standar yang ditentukan WHO, Dikti dan Konsil kedokteran Indonesia. kurikulum ini akan dievaluasi secara berkala dan diakreditasi oleh maupun oleh lembaga akreditasi mandiri nasional pendidikan kedokteran. Kualitas implementasi LAMPTKES kurikulum dijamin melalui mekanisme penjaminan mutu internal perguruan tinggi yang juga tersertifikasi ISO 9000:2005 dan IWA 2.

## **VISI, MISI, dan TUJUAN FAKULTAS**

### **1. Visi**

Visi Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Surabaya (Ubaya) adalah:

“Menjadi program studi pendidikan dokter yang unggul dalam pendidikan dan pengembangan ilmu kedokteran yang berwawasan Interprofessional Collaboration dan teknologi kedokteran sehingga kehadirannya terpatneri di hati dan pikiran masyarakat.”

### **2. Misi**

Visi Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Surabaya (Ubaya) adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran untuk menghasilkan dokter berkualitas yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, profesional, kompeten, beretika yang berwawasan interprofessional collaboration dan memahami terapi herbal.
2. Menghasilkan dokter yang berkemampuan manajerial kesehatan serta mempunyai sikap kepemimpinan.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan ilmu dan teknologi kedokteran yang teraplikasi untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat.

### **3. Tujuan**

Tujuan Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Surabaya (Ubaya) adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter berkualitas yang:
  - a. Profesional
  - b. Menjunjung tinggi nilai etika , moralitas
  - c. Berwawasan kebangsaan, humanisme dan multikulturalisme
  - d. Kompeten
  - e. Berkemampuan manajerial dan kepemimpinan,
  - f. Berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat
  - g. Memiliki pemahaman interprofessional collaboration
  - h. Memiliki pemahaman tentang terapi herbal
2. Menghasilkan lulusan yang dapat memajukan tingkat kualitas hidup masyarakat di Indonesia.
3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran dan terapi herbal yang teraplikasi untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat

## **DESAIN, MATERI DAN ORGANISASI**

### **1. DESAIN**

Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter Ubaya didesain sesuai visi dan misi yang telah diuraikan di atas. Mata kuliah yang disusun disajikan sepanjang 16 pekan dalam blok satuan waktu, dan dibuat dalam dua tahap yaitu tahap akademik dan tahap profesi akan tetapi keduanya tetap merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Tahap Akademik berlangsung selama 8 semester terdiri dari dua fase. Fase pertama disebut Fase Persiapan, terdiri dari dua semester dan dijalankan pada awal waktu perkuliahan. Fase ini merupakan integrasi dari ilmu kedokteran dasar. Fase kedua dimulai pada semester tiga sampai delapan. Fase ini disebut sebagai Fase Pengembangan, terdiri dari blok sistem tubuh manusia. Disamping itu, pada beberapa blok tertentu juga dilakukan proses pembelajaran dalam bentuk interprofesional yang dapat memberi kesempatan untuk belajar dan berdiskusi bersama dengan mahasiswa dari program studi lain seperti Farmasi dan Psikologi.

Blok sistem juga berisi pengajaran terkait keterampilan klinis untuk memberikan kesempatan alih keterampilan klinik dibawah bimbingan instruktur klinis, mendiagnosa dengan melakukan pemeriksaan fisik dan keterampilan klinis lainnya pada alat peraga. Program Studi Pendidikan Dokter Ubaya juga memiliki muatan lokal yang menjadi unggulan yaitu terapi herbal dan teknologi kedokteran dimana mahasiswa akan diperlengkapi dengan wawasan dan pengetahuan tentang dasar-dasar fitoterapi, efek samping herbal medicine, dan berbagai kasus tentang pengobatan yang berbasis bukti. Setelah menyelesaikan fase kedua ini mahasiswa kedokteran akan memperoleh gelar Sarjana kedokteran (S.Ked).

Tahap selanjutnya adalah tahap profesi yang merupakan tahap kepaniteraan klinik yang dilaksanakan di Rumah Sakit pendidikan dan rumah sakit jejaringnya serta wahana kesehatan lainnya yang berlangsung selama 4 semester. Rotasi akan dilaksanakan pada setiap departemen/ bagian dalam rumah sakit dan pelayanan masyarakat. Dalam hal ini pencapaian kompetensi dicapai dengan menggunakan pasien dengan supervisi dokter spesialis sebagai dosen pengampunya. Kompetensi keterampilan klinis, komunikasi efektif dan manajemen penyakit pada individu, keluarga dan masyarakat harus tercapai pada tahap ini.

### **2. MATERI**

Materi Pembelajaran dibuat sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai oleh mahasiswa sesuai dengan yang dianjurkan oleh direktorat jenderal pendidikan tinggi.

Kompetensi tersebut terdiri dari 7 area, yaitu :

1. Area kompetensi etika, moral dan profesionalisme dalam praktek
2. Area kompetensi komunikasi efektif
3. Area kompetensi klinik dasar

4. Area kompetensi penerapan dasar ilmu biomedik, klinik, perilaku, dan epidemiologi dalam praktek kedokteran keluarga
5. Area kompetensi pengelolaan masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat
6. Area kompetensi mengakses, menilai secara kritis kesahihan dan mengelola informasi
7. Area kompetensi mawas diri dan belajar sepanjang hayat.

Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Dokter Ubaya (PSPD Ubaya) adalah sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) 2012 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Kompetensi lulusan ini meliputi pengetahuan dasar, ketrampilan analisis, profesional dan soft skill yang harus dicapai setiap lulusan.

Pendidikan Dokter PSPD Ubaya diselenggarakan dengan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), berdasarkan Standar Pendidikan Profesi Dokter (KKI, 2006a). Kurikulum berbasis kompetensi diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang membantu mahasiswa agar dapat mencapai sejumlah kompetensi dokter pada akhir masa studi.

Kompetensi utama dokter sebagaimana ditetapkan dalam SKDI 2012 adalah sebagai berikut:

1. Profesionalitas yang Luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunikasi efektif
4. Pengelolaan informasi
5. Landasan ilmiah ilmu kedokteran
6. Ketrampilan Klinis
7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

### **Kompetensi pendukung**

Kompetensi pendukung merupakan kompetensi spesifik yang dibangun oleh kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter. Kompetensi ini mencakup sekitar 11% dari beban kurikulum. Kompetensi pendukung PSPD Ubaya adalah:

1. Mampu mengimplementasi pendekatan interprofessional dalam penyelesaian masalah kesehatan, yaitu mampu mengidentifikasi batas kompetensi dan kewenangan setiap profesi, mengidentifikasi dan menghargai value setiap profesi, dan mengkolaborasi kompetensi berbagai profesi kesehatan dalam penyelesaian masalah kesehatan.
2. Mampu mengimplementasi terapi herbal dalam bentuk memiliki pemahaman yang benar tentang terapi herbal dan dapat memberikan arahan apabila kelak memiliki pasien yang menghendaki terapi herbal serta mengembangkan penelitian di bidang terapi herbal yang sesuai dengan landasan ilmiah kedokteran dan kesehatan.
3. Mampu menjustifikasi kecanggihan, kegunaan, efisiensi berbagai teknologi peralatan kedokteran serta mampu berkontribusi mengembangkan teknologi kedokteran.

## Kompetensi Lain

Kompetensi lain-lain adalah kompetensi generik lulusan Ubaya yang diwajibkan pada semua program studi yang ada di Ubaya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi softskill yang dihasilkan dari kegiatan ekstra dan intra kurikuler. Kompetensi ini adalah:

1. Manajemen diri
2. Keterampilan berpikir
3. Belajar sepanjang hayat
4. Komunikasi
5. Kerjasama dalam kelompok
6. Keterbukaan terhadap keberagaman
7. Integritas
8. Keterampilan Organisasi
9. Kepemimpinan

Pencapaian kompetensi dijabarkan kedalam mata kuliah yang dirancang sedemikian rupa secara terintegrasi. Pada tahap akademik, setiap semester berlangsung selama 16-18 minggu dan setiap blok berlangsung antara 4-6 minggu. Mata kuliah non blok akan berjalan selama 16 minggu (sepanjang semester). Pada fase pertama tahap akademik atau fase persiapan, sebagian besar metode pembelajaran berisi kuliah formal mengenai ilmu kedokteran dasar yang diberikan secara terintegrasi. Fase ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa mempelajari ilmu-ilmu kedokteran pada fase selanjutnya. Fase pertama ini berisi ilmu biomedik 1 sampai 4. Fase kedua atau fase pengembangan merupakan fase dimana mahasiswa akan mempelajari sistem tubuh manusia termasuk berbagai kelainan dan patomekanisme penyakit, metode diagnosis, penatalaksanaan serta pencegahannya. Keterampilan klinik juga akan diberikan pada fase ini. Fase kedua ini berisi blok terkait mekanisme dasar penyakit, sistem imunologi, imunologi dan sistem limfa, sistem muskuloskeletal, sistem respirasi, kardiovaskular, reproduksi, urologi, endokrin, gastroenterohepatologi, neuropsikiatri, sistem indera dan integumen, forensik dan medikolegal, siklus hidup, kedokteran tropis, kegawatdaruratan dan traumatologi, kedokteran komunitas dan KKN. Beberapa blok tertentu pada fase ini juga diajarkan materi tentang interprofesional education yaitu materi terkait cara berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik antar profesi (interprofesional) terutama yang terlibat di bidang kesehatan. Fase pertama akan berlangsung selama 2 semester dan fase kedua berlangsung selama 6 semester selanjutnya dimana seluruh proses pembelajaran menggunakan problem-based learning. Pada fase ini, setiap semester dibagi kedalam 2-3 blok yang masing-masing berlangsung selama 4-6 minggu.

Fase pembelajaran klinik berupa tahap profesi atau kepaniteraan yang berlangsung selama 4 semester yang secara keseluruhannya berlangsung pada fasilitas kesehatan yang telah memenuhi persyaratan sebagai tempat pendidikan. Tahap kepaniteraan berlangsung pada bagian-bagian ilmu penyakit dalam, ilmu kesehatan anak, ilmu penyakit saraf, ilmu kesehatan jiwa, radiologi, ilmu kesehatan kulit dan kelamin, anaestesi dan Reanimasi, Ilmu bedah, Ilmu Kandungan dan kebidanan, Ilmu kesehatan mata, Ilmu THT, Kedokteran Forensik dan Kesehatan Masyarakat.

## Tempat kepaniteraan klinik

1. Rumah Sakit Pendidikan Utama – RS. Ibu Sina, Gresik
2. Rumah Sakit Pendidikan Satelit – RSUD Prof. Dr. Soekandar, Mojosari
3. Poliklinik Ubaya, Rumah Diabetes Ubaya, Puskesmas di Surabaya dan sekitarnya

## PETA KURIKULUM FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SURABAYA

### TAHAP AKADEMIK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER (PSPD)

	Minggu Ke																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
1 (18)	Agama (2 sks) *, Ketrampilan Belajar dan Teknologi Informasi (2 sks)** , Kesehatan Masyarakat (2 sks)															OSCE																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					

Keterangan :

- \*) Mata Kuliah Wajib Universitas  
 \*\*) Mata Kuliah Wajib Fakultas  
 Huruf Miring Mata Kuliah Pengantar Sains  
 Mata Kuliah Integrated Medical Science

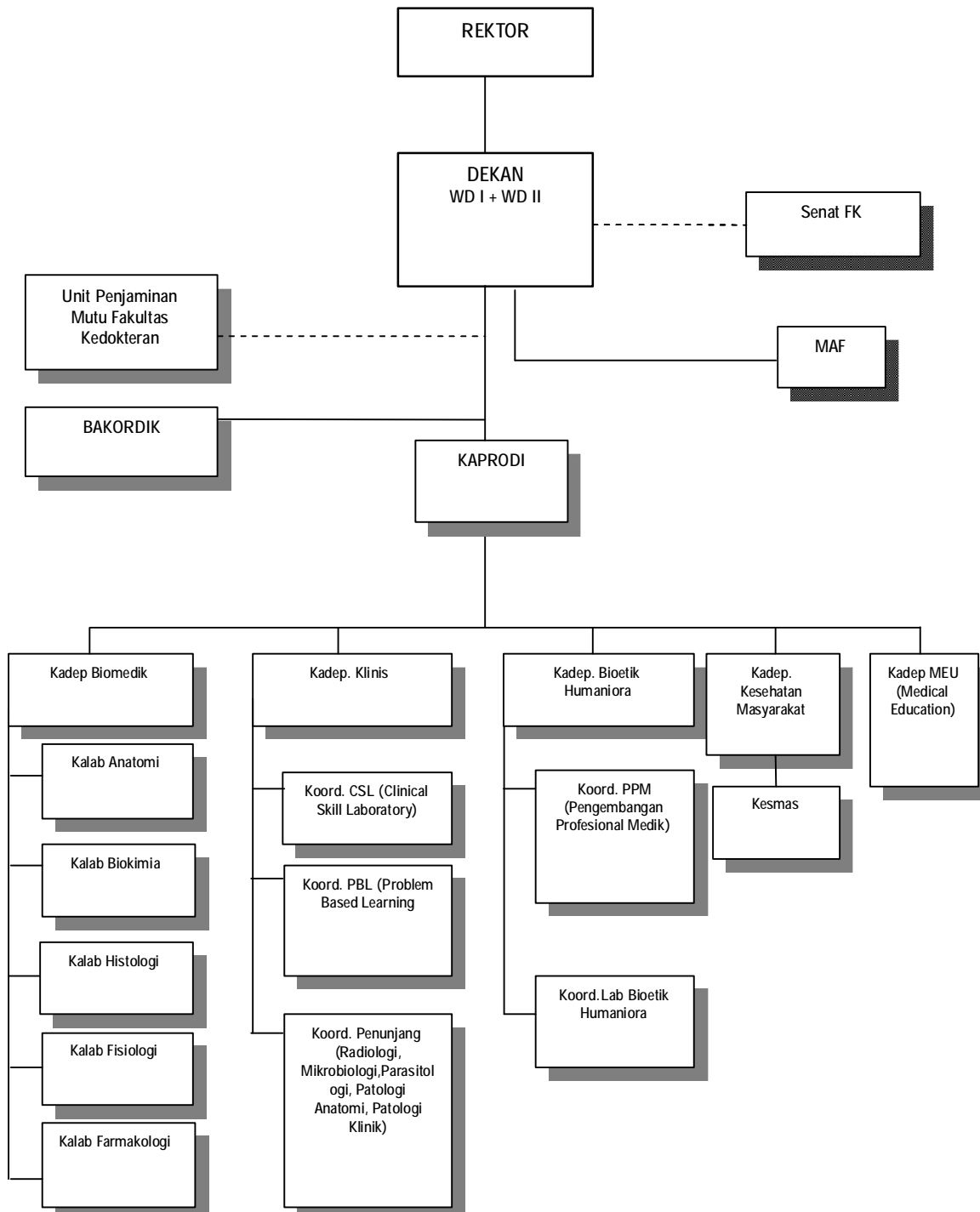
### TAHAP PENDIDIKAN PROFESI DOKTER

24 sks	ROTASI KLINIK I	Ilmu Penyakit Dalam (8 sks) Ilmu Kesehatan Anak (7 sks) Ilmu Penyakit Syaraf (3 sks) Ilmu Kedokteran Jiwa (2 sks) Radiologi (2 sks) Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin (2 sks)	
24 sks	ROTASI KLINIK II	Ilmu Anastesi dan Reanimasi (2 sks) Ilmu Bedah dan percabangannya (6 sks) Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan (6 sks) Ilmu kesehatan mata (2 sks) Ilmu Telinga Hidung Tenggorokan (2 sks) Ilmu Kedokteran Forensik & Medikolegal (2 sks) IKM-KP (4 sks)	



### 3. ORGANISASI

#### STRUKTUR ORGANISASI (Sesuai SK Rektor Nomor 333 Tahun 2017)



**4. DAFTAR PERSONALIA**

NO	JABATAN	NAMA
1.	Dekan	dr. Irwin Aras, M.Epid., M.Med.Ed
2.	Wakil Dekan I	dr. Risma Ikawaty, Ph.D
3.	Wakil Dekan II	dr. Sawitri Boengas, Sp.M
4.	Kaprodi Pendidikan Dokter	dr. Fransiska Rismauli Natallya, Sp.KK
5.	Kadep Biomedik	dr. Rahmad Poedyo Armanto, Sp.OG
6.	Kadep Klinis	dr. Achmad Anies Shahab, Sp.U
7.	Kadep Bioetik	dr. Lucia Pudyastuti Retnaningtyas, Sp.A
8.	Kadep Kesmas	dr. Jordan Bakhriansyah, Sp.JP
9.	Kadep Medical Education	dr. Agus Cahyono, Sp.A
10.	Kalab Anatomi	dr. Achmad Hendra Hartawan Wawan, Sp.B
11.	Kalab Biokimia	dr. Ika Mariana Devi, Sp.PD
12.	Kalab Histologi	dr. Jehan W. Roostarini, Sp.PD
13.	Kalab Fisiologi	dr. Achmad Anies Shahab, Sp.U
14.	Kalab Farmakologi	dr. Lili Soetjipto
15.	Koordinator PBL	dr. Welly Boedi S., Sp.B
16.	Koordinator CSL	dr. Puri Safitri Hanum, Sp.PD
17.	Koordinator Penunjang	dr. Rivan Virlando Suryadinata, M.Kes
18.	Koordinator PPM	dr. Lucia Pudyastuti Retnaningtyas, Sp.A
19.	Manajer Administrasi	Dwi Epatarini, S.Sos

## 5. DAFTAR TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Nama	Bidang Keahlian
1	dr. Irwin Aras, M.Epid., M.Med.Ed	Medical Education
2	dr. Achmad Hendra, Sp.B	Bedah, Anatomi
3	dr. Agus Cahyono, Sp.A	Anak
4	dr. Ahmad Anies shahab, Sp.U	Urologi
5	dr. Anita Dahliana, M.Kes., AAK	Kesehatan Masyarakat
6	Baharuddin, S.Si, M.Si	Biokimia
7	dr. Dwi Pangarsa Wisnumurti, Sp.OG	Obstetri dan Ginekologi
8	dr. Elita Halimsetiono, M.Kes	Kesehatan Masyarakat
9	dr. Herry Wibowo, Sp.B., M.Kes.	Spesialis Bedah
10	dr. Ika Marianl Ratna Devi, Sp.PD	Penyakit Dalam
11	dr. Jehan W. Roostarini, Sp.PD	Penyakit Dalam
12	dr. Jordan Bakhriansyah, Sp.JP	Jantung dan Pembuluh Darah
13	dr. Lucia Pudyastuti Retnaningtyas, Sp.A	Anak
14	dr. NF Nita TB Sinaga, M.Kes., Sp.OT, M.H	Ortopedi
15	dr. Puri Safitri Hanum, Sp.PD	Penyakit Dalam
16	dr. Rachmad Poedyo Armanto, Sp.OG	Obstetri dan Ginekologi
17	dr. Sjafril Vika Permana, Sp.OG	Obstetri dan Ginekologi
18	Surono Purba, S.Pi., M.Kes.	Kesehatan Masyarakat
19	dr. Ummy Maisarah Rasyidah, M.Kes	Kesehatan Masyarakat
20	dr. Welly Boedi Santoso, Sp.B	Bedah
21	dr. Rivan Virlando Suryadinata, M.Kes	Kesehatan Masyarakat
22	dr. Valentinus Besin, Sp.S	Syaraf
23	dr. Fransiska Rismauli Natallya, Sp.KK.	Kulit dan Kelamin
24	dr. Sajuni Widjaja, M.Kes., M.Med.Klin., Sp.MK	Mikrobiologi Klinik
25	dr. Olivia Benedick Sri Rafael Panggabean, Sp.P.	Pulmonologi
26	dr. Fransiska Hutahaean, Sp.THT-KL	Telinga Hidung Tenggorokan- Kepala Leher
27	dr. Diane Lukito Setiawan, Sp.PK	Patologi Klinis
28	dr. Sawitri Boengas, Sp.M	Mata
29	dr. Risma Ikawaty, Ph.D	Biologi Molekuler
30	dr. Winnie Nirmala Santosa	Histologi
31	dr. Y. Adhimas Setyo Wicaksono	Dokter Umum
32	dr. Lili Soetjipto	Farmakologi
33	dr. Devitya A. Sukarno	Fisiologi
34	dr. Dita Sukmaya P.	Biokimia
35	dr. Jefman Effendi Marzuki	Farmakologi Klinis
36	dr. Ervin Dyah Ayu Masita Dewi	Bioetik
37	dr. Aking Sandi Pribadi	Dokter Umum
38	dr. Kevin Muliawan Soetanto	Dokter Umum